

Daily Research

18 Mei 2021

Statistics 17 Mei 2021

IHSG	5833	-104.49	-1.76%
DOW 30	34239	-54.34	-0.16%
S&P 500	4163	-10.56	-0.25%
Nasdaq	13379	-50.93	-0.38%
DAX	15396	-20.02	-0.13%
FTSE 100	7032	-10.76	-0.15%
CAC 40	6367	-17.79	-0.28%
Nikkei	27824	-256.67	-0.92%
HSI	28143	+133.00	+0.47%
Shanghai	3517	+27.24	+0.78%
KOSPI	3134	-18.80	-0.60%
Gold	1867	+29.55	+1.61%
Timah	29972	+460.00	+1.56%
Nikel	17932	+285.00	+1.61%
WTI Oil	66.39	+1.03	+1.58%
Coal Jun	98.20	-3.05	-3.01%
CPO	4760	-60.00	-1.24%

CORPORATE ACTIONS

DIVIDEN TUNAI (cumdate):

TOTL – 17 Mei 2021- IDR 10
 ROTI – 18 Mei 2021 – IDR 48.49
 PBID – 19 Mei 2021 – IDR 100
 MIDI - 19 Mei 2021 – IDR 20.85
 AMRT - 19 Mei 2021 – IDR 9.3
 DMAS - 20 Mei 2021- IDR 6.5
 INDS – 21 Mei 2021 – IDR85

RIGHT ISSUE (cumdate)

Stocksplit

SRTG – 17 Mei 2021 – 1:5

RUPS (Hari Pelaksanaan)

18 Mei 2021 : GHON
 19 Mei 2021 : VICI, NELY, BYAN, BG TG,
 20 Mei 2021 : PZZA, KMDS, INAF, EPMT, BEKS
 21 Mei 2021 : WMUU, SCPI, RIGS, PTDU, MFIN, DAYA,

ECONOMICS CALENDAR

Senin 17 Mei 2021

Produksi Industri China

Selasa 18 Mei 2021

PDB Jepang

Rabu 19 Mei 2021

Hari Libur Bursa Hongkong dan Korea
 IHK GBP
 IHK EUR

Kamis 20 Mei 2021

Hasil Rapat FOMC
 Ekspor, Impor & Neraca Perdagangan Indonesia
 Klaim Pengangguran awal

Jumat 16 April 2021

PMI jasa US
 PMI GBP
 Penjualan ritel GBP

PROFINDO RESEARCH 18 Mei 2021

Wallstreet bergerak melemah pada perdagangan Senin (14/5/21) karena investor melakukan aksi jual terhadap growth stock dan melakukan pembelian terhadap perusahaan-perusahaan siklus karena kekhawatiran terhadap inflasi.

Dow30 -0.16%, S&P500 -0.25% Nasdaq -0.38%

Bursa Saham Eropa melemah pada Senin (17/05/21) terpicu kekhawatiran atas kenaikan inflasi dan kasus virus corona, sebagian besar dikaitkan dengan penyebaran varian yang muncul di India.

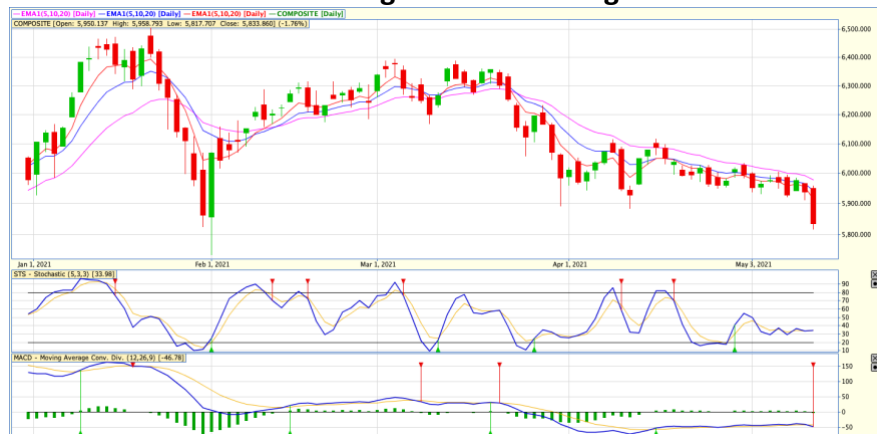
FTSE 100 -0.15%, DAX -0.13%, CAC 40 -0.28%

Bursa saham Asia ditutup cukup bervariasi pada perdagangan Senin (17/5/21) seiring dengan sentimen lonjakan kasus Covid-19 di beberapa negara dan kekhawatiran inflasi yang berkepanjangan membebani sentimen investor.

Nikkei -0.92%, HSI +0.47%, Shanghai +0.78%, Kospi -0.60%.

Harga emas bergerak menguat pada perdagangan Jumat (14/5/21) didukung oleh penurunan dollar dan imbal hasil obligasi Pemerintah US. Harga minyak ditutup menguat, terdorong oleh membaiknya data-data ekonomi dengan harapan dapat meningkatkan permintaan terhadap minyak. **Gold +1.61%, WTI Oil +1.58%**

Indeks Harga Saham Gabungan



IHSG pada perdagangan Senin 17 Mei 2021 ditutup melemah sebesar 1.76% bergerak di zona merah sepanjang jam perdagangan dan ditutup tepat pada support dinamis EMA 200. *Stochastic flat* dan *MACD* berada di area oversold. Transaksi IHSG sebesar 12.010 Trilyun, Sektor *idx-basic* dan *idxmesBUMN* menjadi pelemah IHSG, Asing *netbuy* 35.49 Milyar. Pada perdagangan Selasa 18 Mei 2021, IHSG diprediksi akan bergerak melanjutkan pelemahan menguji support 5800 dengan resisten pada 5900. Saham-saham yang dapat diperhatikan antara lain **BWPT, ESSA, JPFA, LINK, UNTR, TLKM.**

DISCLAIMER ON

PER & PBV EMITEN

EMITEN	PER	PBV
AGRIKULTUR	24,04	1,25
AALI	29,98	1,23
LSIP	24,84	1,06
DSNG	31,07	1,23
SSMS	31,41	2,27
AUTOMOTIVE	-1,6	0,9
ASII	14,22	1,72
IMAS	-9,78	0,76
GJTL	-21,24	0,48
AUTO	-17,26	0,55
BANKING	21,26	1,98
BBCA	32,1	4,79
BBRI	30,01	2,94
BMRI	16,78	1,7
BBNI	20,48	1,07
BBTN	13,16	1,12
BJBR	10,82	1,56
BJTM	9,88	1,5
BDMN	16,68	0,75
CEMENT	20,85	2,18
INTP	36,71	2,45
SMGR	34,48	2,11
SMBR	-75,42	3,38
CIGAR	22,66	3,91
GGRM	10,43	1,39
WIIM	8,26	1,06
HMSP	18,43	5,93
CONSTRUCTION	20,58	1,44
PTPP	393,26	1,27
WSKT	-7,3	1,92
WIKA	316,32	1,57
ADHI	324,64	1,2
TOTL	11,4	1,15
ACST	1,15	3,7
CONSUMER	22,66	3,91
INDF	11,71	1,48
ICBP	20,69	4,05
MYOR	29,73	5,85
UNVR	36,57	40,88
SIDO	26,16	6,76
RETAIL	22,54	2,2
MAPI	-16,66	2,55
ERAA	21	1,61
RALS	-46,11	1,57
ACES	42,25	6,16
LPPF	-4,1	4,25
OIL&GAS	16,6	1,55
PGAS	40,62	1,14
AKRA	14,75	1,54
RAJA	-224	0,78
MEDC	-6,68	0,99
ELSA	13,87	0,94
PROPERTY	20,58	1,44
APLN	-8,07	0,56
ASRI	-3,92	0,55
BSDE	43,12	0,9
CTRA	64,45	1,36
KIJA	-12,21	0,86
LPCK	4,25	0,33
LPKR	-4,86	0,58
PWON	33,37	1,87
SMRA	-733	1,68
TELCO	16,6	1,55
TLKM	15,5	3,39
ISAT	-54,78	2,72
EXCL	10,06	1,33
TBIG	38,99	6,49
TOWR	18,75	4,93
COAL	14,05	1,69
ADRO	21,39	0,86
PTBA	14,7	2,06
HRUM	23,55	2,4
INDY	-8,93	0,83
ITMG	20,17	1,23
DOID	-43,88	0,76

News Update

PT Saratoga Investama Sedaya Tbk (**SRTG**) akan memecah nilai nominal saham atau *stock split*. Perusahaan investasi ini telah mengantongi restu pemegang saham dalam rapat umum pemegang saham (RUPS) yang digelar pada 28 April 2021 yang lalu. Head of Corporate Communications Saratoga Investama Sedaya Catharina Latjuba mengungkapkan, *stock split* saham merupakan upaya SRTG untuk memperluas basis investor. Sehingga, perusahaan dapat memiliki lebih banyak partner investasi di pasar modal. "Dengan demikian, kami juga mengharapkan bahwa aksi *stock split* dapat menambah likuiditas saham SRTG di pasar modal," ungkap Catharina (**Kontan**)

PT United Tractors Tbk (**UNTR**) semakin ekspansif tahun ini. Anak usaha PT Astra International Tbk (ASII) ini menaikkan target penjualan alat berat Komatsu untuk tahun ini. Sekretaris Perusahaan United Tractors Sara K. Loebis mengatakan, UNTR merevisi naik target penjualan Komatsu, dari sebelumnya hanya 1.700 unit menjadi 2.500 unit. "Melihat prospek di kegiatan tambang dan konstruksi, kami menyesuaikan target penjualan tahun ini menjadi sekitar 2.500 unit," terang Sara kepada Kontan.co.id, Senin (17/5). (**Kontan**)

PT Medikaloka Hermina Tbk (**HEAL**) akan memecah nilai nominal saham atau *stock split* dengan rasio 1:5. Kepemilikan satu saham dengan nilai nominal Rp 100 akan berubah menjadi lima saham HEAL dengan nilai nominal menjadi Rp 20 per saham. Pada Selasa (11/5), harga saham HEAL ditutup pada Rp 4.500 per saham. Artinya, harga saham HEAL setelah *stock split* akan menjadi Rp 900 per saham. (**Kontan**)

Harum Energy Tbk. (**HRUM**) telah membeli sebanyak 51.256.292 lembar saham dalam Nickel Mines Limited pada tanggal 12 Mei 2021. Menurut keterangan tertulis Ray Gunara Direktur utama HRUM menyampaikan bahwa harga jual beli sebesar AUD45.035.828,00, dengan demikian HRUM memiliki 6,737% dari seluruh modal ditempatkan dalam Nickel Mines Limited. Sebagai informasi Nickel Mines Limited adalah perusahaan yang bergerak dibidang pertambangan dan pengolahan nikel serta sahamnya terdaftar di Bursa Efek Australia. (**IQplus**)

PT Wintermar Offshore Marine Tbk (**WINS**) berencana melepas sebanyak - banyaknya 423 juta lembar senilai Rp100 per saham dalam aksi korporasi di pasar modal melalui Penambahan Modal Tanpa HMETD (private placement). Dalam prospektus ringkasnya disebutkan bahwa jumlah saham yang dilepas merupakan 9,98% dari modal ditempatkan dan disetor penuh dalam Perseroan saat tanggal pengumuman dan Ralat Pengumuman RUPS mengenai PMTHMETD ini. (**IQPlus**)

.Profindo Technical Analysis 18 Mei 2021

**PT Eagle High Plantation TBK
 (BWPT)**



Pada perdagangan Senin 17 Mei 2021 ditutup pada 112 atau melemah 5.1%. Secara teknikal BWPT berpotensi menguji support area konsolidasi pada area 108-110 sebelum rebound menguji resisten 120.

**BUY 108-110
 TARGET PRICE 120
 STOPLOSS < 105**

**PT Surya Esa Perkasa TBK
 (ESSA)**



Pada perdagangan Senin 17 Mei 2021 ditutup pada 344 atau menguat 3.0%. Secara teknikal ESSA berhasil rebound dari support 336, membentuk candle hammer. Berpotensi melanjutkan teknikal rebound menguji resisten 362

**BUY 340-344
 TARGET PRICE 362
 STOPLOSS < 336**

**PT Japfa Comfeed Indonesia TBK
 (JPFA)**



Pada perdagangan Senin 17 Mei 2021 ditutup pada 1950 atau melemah 3.0%. Secara teknikal, JPFA berhasil rebound dari 1900, Berpotensi menguji resisten pada 2100.

**BUY 1930-1950
 TARGET PRICE 2100
 STOPLOSS < 1900**

**PT Link Net Tbk
 (LINK)**



Pada perdagangan Senin 17 Mei 2021 ditutup pada 3940 atau melemah 1.3%. Secara teknikal LINK berhasil rebound dari support dinamis EMA 20, berpotensi melanjutkan penguatan menguji resisten 4100.

BUY 3900-3920
TARGET PRICE 4100
STOPLOSS < 3850

**PT United Tractor Tbk
 (UNTR)**



Pada perdagangan Senin 17 Mei 2021 ditutup pada 21425 atau melemah 0.1%. Secara teknikal UNTR berpotensi menguji support di area 21000 dan bergerak menguat menguji resisten 21800.

BUY ON WEAKNESS 21000-21100
TARGET PRICE 21800
STOPLOSS < 20800

**PT Telkom Indonesia Tbk
 (TLKM)**



Pada perdagangan Senin 17 Mei 2021 ditutup pada 3190 atau menguat 0.3%. Secara teknikal TLKM berada di support pada area konsolidasinya. Berpotensi rebound menutup gap pada 3310.

BUY 3170-3180
TARGET PRICE 3310
STOPLOSS < 3150

Profindo Research Team:

Yuliana

(Research Analyst)

yuliana@profindo.com

Ext 713

Abraham Prasetya Purwadi

(Technical Analyst)

abraham.prasetya@profindo.com

Ext 715

Profindo Equity Sales Team

Jessie James

(Head of Equity Sales)

jessie.james@profindo.com

Ext 314

Prasetyo Nugroho

(Head of Dealing)

prasetyo.nugroho@profindo.com

Ext 306

Gabriella Pratiwy

(Head of Marcom& OLT)

Gabriella.pratiwy@profindo.com

Ext 600

KANTOR PUSAT

Permata Kuningan Building, 19F
Jl. KuninganMulia, Kav. 9C, Guntur Setiabudi
South Jakarta 12980

Phone : +62 21 8378 0888

Fax : +62 21 8378 0909

WA : 0818 0772 5505

FB : ProclickProfindo

IG : @profindosekuritas

Telegram : RanGers Stock Community

Twitter : proclickRG

KANTOR PERWAKILAN

SERANG

IDX Indonesia Stock Exchange
Jl. Veteran No 39-40
Cimuncang, Kota Serang
Banten 42117

BANDUNG

IDX Indonesia Stock Exchange
Jl. PHH Mustofa No 33
Neglasari, Kec. Cibeunying Kaler,
Bandung 40124

DISCLAIMER

This research report is prepared by PT PROFINDO SEKURITAS INDONESIA for information purposes only and is not to be used or considered as an offer or the solicitation of an offer to sell or to buy or subscribe for securities or other financial instruments. The report has been prepared without regard to individual financial circumstance, need or objective of person to receive it. The securities discussed in this report may not be suitable for all investors. The appropriateness of any particular investment or strategy whether opined on or referred to in this report or otherwise will depend on an investor's individual circumstance and objective and should be independently evaluated and confirmed by such investor, and, if appropriate, with his professional advisers independently before adoption or implementation (either as is or varied).